

IMPLEMENTASI *PROFILE MATCHING* DALAM PENJURUSAN MAHASISWA BARU DI PERGURUAN TINGGI

Ego Prabowo¹, M.Husni Rifqo².

¹Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Alamat (Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: prabowoego1@gmail.com)

²Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: mhrifqo@umb.ac.id)

(received: November 2021, revised : Februari 2022, accepted : April 2022)

Abstract - Choosing a major in college is very important because the chosen major determines the future, but with the many choices of majors in each college, it is not easy to choose a major. Meanwhile, relational problems arise when students withdraw from their environment because they feel uncomfortable with the lecture situation. Misdirection also results in feelings of disappointment and regret. The profile matching method is a decision-making technique by estimating the expected level of predictor variables and the object of research to be fulfilled. So the problem was formulated, namely the absence of a profile matching algorithm in the majors of new students at the Muhammadiyah University of Bengkulu. Can provide an alternative for the University of Muhammadiyah Bengkulu to record data of prospective students based on selected faculties and study programs using website-based software as a server, while Android is for prospective new students when accessed online. So that data can be used quickly and efficiently. It is hoped that this application will always be up to date so that this application follows the development of information technology based on Android using the flutter framework.

Keywords: *Application, Profile, Matching, Student.*

Abstrak - Dalam memilih suatu jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah. Sedangkan permasalahan relasional muncul ketika mahasiswa menarik diri dari lingkungannya karena merasa tidak nyaman dengan situasi perkuliahan. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal. Metode *profile matching* merupakan teknik pengambilan keputusan dengan cara memperkirakan terdapat adanya tingkat variabel prediktor yang diharapkan dan dipenuhi objek penelitiannya. Maka dirumuskan permasalahan yaitu belum adanya penerapan algoritma *profile matching* dalam penjurusan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dapat Memberikan alternatif bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat melakukan pencatatan data calon mahasiswa berdasarkan fakultas dan program studi yang dipilih menggunakan *software* berbasis *website* sebagai server, sedangkan android bagi calon mahasiswa baru jika di akses secara *online*. Sehingga data dapat digunakan secara cepat dan efisien. Diharapkan aplikasi ini selalu *up to date* sehingga aplikasi ini mengikuti perkembangan teknologi informasi berbasis android menggunakan *framework* flutter

Kata Kunci : *Aplikasi, Profile, Matching, Mahasiswa.*

I. PENDAHULUAN

Setiap tahunnya ribuan calon mahasiswa berlomba-lomba untuk mendaftar diperguruan tinggi dengan jurusan yang diminati. Memilih suatu jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah.(Masriah, 2018)

Permasalahan yang muncul dalam memilih suatu jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah. Kenyataan lapangan menunjukkan bahwa adanya suatu permasalahan bahwa banyak sekali mahasiswa yang salah dalam memilih jurusan, menurut *Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility* (IDF). Sedangkan permasalahan relasional muncul ketika mahasiswa menarik diri dari lingkungannya karena merasa tidak nyaman dengan situasi perkuliahan. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal. (Masriah, 2018)

Metode *profile matching* merupakan teknik pengambilan keputusan dengan cara memperkirakan terdapat adanya tingkat variabel prediktor yang diharapkan dan dipenuhi objek penelitiannya. Metode *profile matching* ini bekerja dengan membandingkan kemampuan individu dengan kemampuan posisi sehingga dapat diketahui perbedaan kemampuannya (GAP), apabila GAP yang dihasilkan kecil maka semakin besar peluang mendapatkan posisi yang diinginkan.

Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah semi struktur dengan memberikan solusi yang cepat dan tepat berdasarkan kriteria masalah. Adapun variabel yang digunakan meliputi aspek intelektual, aspek lingkungan, dan aspek perilaku.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Profile Matching Dalam Penjurusan Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Bengkulu)”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan (Susilo, 2017) dengan judul Penerapan Metode *Profile Matching* pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi (Studi Kasus: Program Studi Teknik Informatika STMIK Musi Rawas). Dalam struktur organisasi suatu program studi, selalu dipimpin oleh seorang ketua program studi. Di STMIK Musi Rawas, proses pemilihan ketua program studi biasanya ditunjuk langsung oleh ketua yayasan. Kekurangan dari proses penunjukan langsung adalah tidak bisa melihat kemampuan yang dimiliki oleh calon ketua program studi baik itu kemampuan sosial, perencanaan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan lain sebagainya. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan berdasarkan kriteria yang ada. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Profile Matching*. Konsep metode *Profile Matching* adalah membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut. Hasil akhir dari penelitian ini adalah didapatkan informasi peringkat dari setiap calon ketua Program Studi dengan didasarkan pada perhitungan Profile Matching.

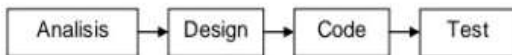
Penelitian yang dilakukan (Purwanto, 2017) Yang berjudul Penerapan Metode *Profile Matching* Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Hyundai Mobil Indonesia Cabang Kalimantan. Kemajuan Teknologi dan Informasi memberikan tempat pada kemajuan dalam dunia industri dan bisnis Global yang memiliki Fungsi sebagai *Planning and Decision* dimana teknologi informasi masuk ke tataran peran yang lebih strategis karena keberadaannya sebagai penyedia dari rencana bisnis perusahaan dan merupakan sebuah tambahan informasi bagi para pimpinan perusahaan yang dihadapkan pada realitas untuk mengambil sejumlah keputusan penting. Teknologi yang canggih tanpa diimbangi dengan Sumber Daya Manusia yang baik akan menjadi sia-sia. Pemilihan *leader* atau pimpinan dari berbagai kandidat karyawan terbaik menjadi acuan yang objektif untuk menentukan pemimpin yang akan mengisi suatu posisi jabatan. Rekomendasi dari pimpinan atau rekan kerja untuk menilai karyawan yang akan menjadi pimpinan bukan suatu jaminan dan masih bersifat subjektif. Perlu ada perubahan cara dan metode sebagai alternatif pemilihan pimpinan yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian kali ini metode *Profile Matching* menjadi pilihan guna memberikan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan untuk dipromosikan menjadi *Leader*. Ada tiga aspek dalam melakukan penilaian dan evaluasi tersebut, yaitu Aspek Kecerdasan terdiri dari tingkat kreatif, penalaran dan solusi, gagasan ide, konsentrasi, dan antisipasi. Aspek Sikap Kerja memiliki unsur ketelitian, tanggungjawab, pengendalian perasaan, motivasi untuk berprestasi, perencanaan, kehati-hatian. Terakhir Aspek Perilaku meliputi kepatutan, Kesungguhan, mandiri dan dinamis, Pengaruh. Ada perubahan Rangka dari kandidat setelah dilakukan pembobotan melalui perhitungan dengan metode *Profile Matching* dimana karyawan dengan kode K5 memiliki Rangka pertama dengan Nilai paling tinggi sebesar 6,55, sebelumnya perhitungan manual sederhana berada di posisi ke dua.

Dari penelitian terkait diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Profile Matching* dapat membandingkan

antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Incremental* model. Berikut adalah tahapan model pengembangan sistem *incremental* :



Gambar 3.1 Pengembangan Sistem Incremental

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Adapun proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dan melakukan pertanyaan berdasarkan aspek intelektual, aspek lingkungan, dan aspek perilaku.

2. Studi Pustaka

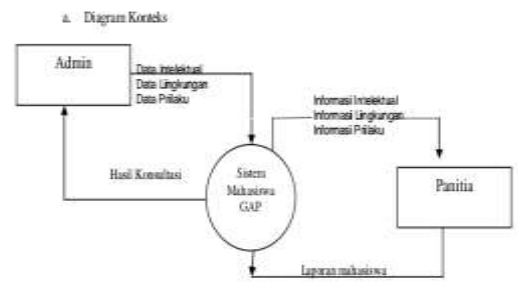
Studi pustaka yaitu pengumpulan data yang bersumber dari arsip/dokumen dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, selain itu juga menggunakan data yang bersumber dari buku kepustakaan, hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

Design

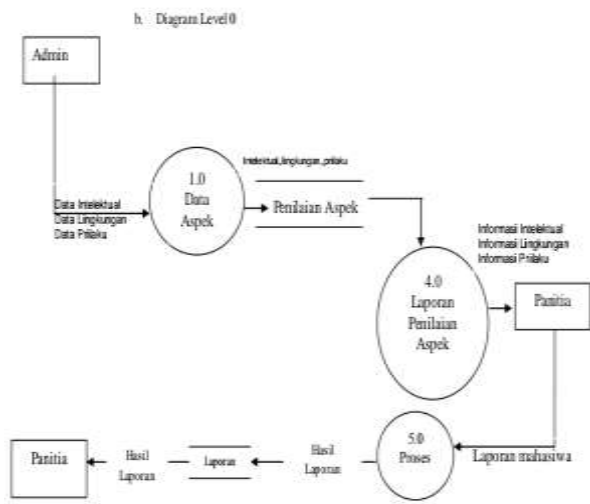
Menentukan nilai GAP untuk metode *Profile Matching* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai GAP

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan kebutuhan)
1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
-4	5	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

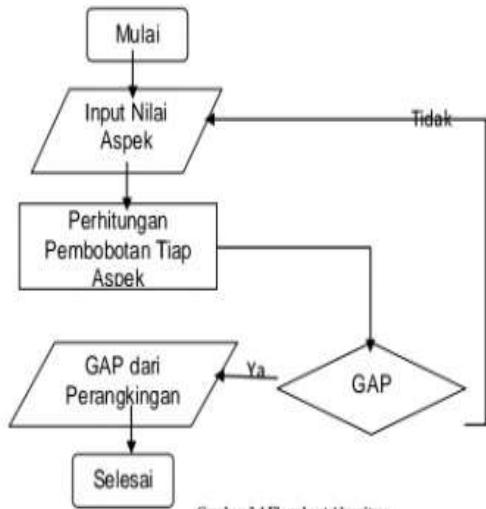


Gambar 3.2 Diagram Konteks



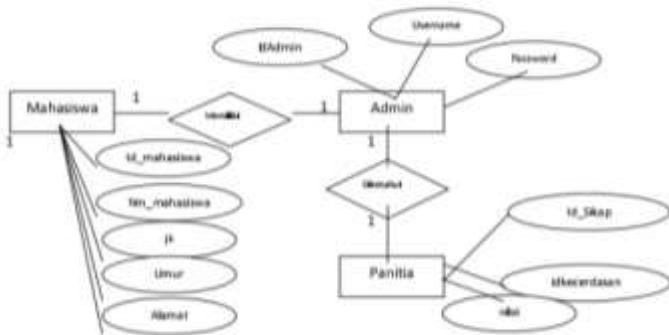
Gambar 3.3 DFD Level 0

c. Flowchart



Gambar 3.4 Flowchart Algoritma

d. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

A. Hasil

Adapun hasil dari penerapan algoritma *profile matching* dalam penjurusan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, adalah sebagai berikut :

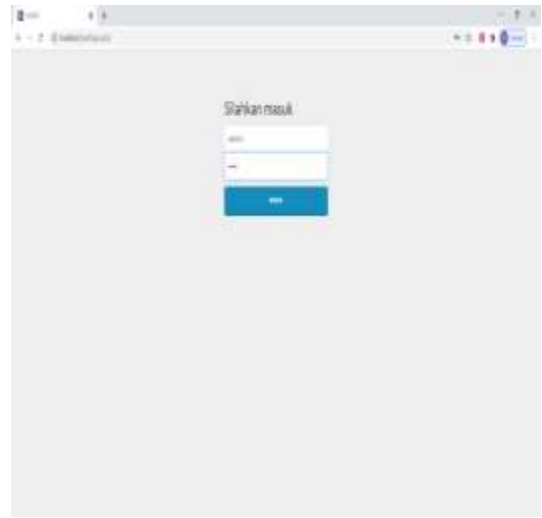
1. Dapat menerapkan algoritma *profile matching* pada aplikasi penjurusan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Memberikan alternatif bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat melakukan pencatatan data calon mahasiswa berdasarkan fakultas dan program studi yang dipilih menggunakan *software* berbasis *website* sebagai server, sedangkan android bagi calon mahasiswa baru jika di akses secara *online*. Sehingga data dapat digunakan secara cepat dan efisien.

B. Pembahasan Sistem

Adapun tampilan dari aplikasi algoritma *profile matching* dalam penjurusan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Login

Tampilan login merupakan sistem keamanan dalam aplikasi, sehingga aplikasi tidak bisa digunakan oleh siapapun kecuali administrator. Adapun tampilan login dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Login

2. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan sistem kendali utama dan mempunyai 5 menu yaitu alternatif, aspek, kriteria, profile, dan perhitungan. Adapun tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Menu Alternatif

Tampilan menu alternatif merupakan *input* data calon mahasiswa, adapun tampilan menu alternatif dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Alternatif

4. Tampilan Menu Aspek

Tampilan menu aspek merupakan *input* data aspek, adapun tampilan menu aspek dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Menu Aspek

5. Tampilan Menu Kriteria

Tampilan menu kriteria merupakan *input* data kriteria, adapun tampilan menu kriteria dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Menu Kriteria

6. Tampilan Menu Profile

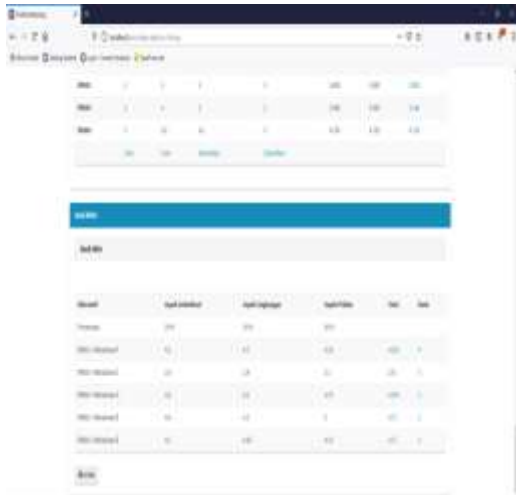
Tampilan menu profile merupakan *input* data profile dari kriteria, adapun tampilan menu profile dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan Menu Profile

7. Tampilan Menu Perhitungan

Tampilan menu perhitungan merupakan hasil dari perhitungan *profile matching* berdasarkan aspek, kriteria, adapun tampilan menu perhitungan dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Menu Perhitungan

Adapun perhitungan *profile matching* dari gambar 4.7 diatas adalah sebagai berikut :

Nama Kriteria	Jumlah Persentase
Intelektual	20
Lingkungan	30
Prilaku	50

Nama Alternatif	A11	A12	A13	A14	A15
Mahasiswa B	3	4	3	2	4
Mahasiswa C	2	3	4	3	2
Mahasiswa D	2	3	4	3	3
Nilai Kriteria	3	4	4	3	3

berdasarkan angka seperti tabel diatas, maka cara perhitungannya adalah nilai A11 pada mahasiswa dikurangi dengan nilai kriteria A11. Maka $3 - 3 = 0$. (perhitungan bobot dan gap dapat dilihat pada BAB 2 hal 11, Tabel bobot)

Nama Alternatif	A11	A12	A13	A14	A15
Mahasiswa B	0	0	-1	-1	1
Mahasiswa C	-1	-1	0	0	-1
Mahasiswa D	-1	-1	0	0	0

Maka 0 merupakan nilai gap antara mahasiswa B dengan A11 adalah 0 jadi bobotnya adalah 5.

Nama Alternatif	A11	A12	A13	A14	A15
Mahasiswa B	5	5	4	4	4,5
Mahasiswa C	4	4	5	5	4
Mahasiswa D	4	4	5	5	5

Nama Alternatif	A11	A12	A13	A14	NCF	NSF	Total
Mahasiswa B	5	4,5	4	4	4,750	4,00	4,300
Mahasiswa C	4	4	5	5	4,500	4,500	4,500
Mahasiswa D	4	4	5	5	4,500	3,750	4,200

Maka perhitungan nilai NCF dan NSF berdasarkan persentasi adalah sebagai berikut :

$$NCF = 60\% \text{ (Core)}$$

$$NSF = 40\% \text{ (Secondary)}$$

jadi untuk mahasiswa B adalah sebagai berikut :

$$NCF = (60 / 100) * 5 = 3 \text{ untuk A11}$$

$$NCF = (60 / 100) * 4,5 = 2,7 \text{ untuk A12}$$

$$\text{maka } NCF = 3 + 2,7 = 4,750$$

sedangkan NSF adalah

$$NSF = (40 / 100) * 4 = 2 \text{ untuk A13}$$

$$NSF = (40 / 100) * 4 = 2 \text{ untuk A14}$$

$$\text{maka } NSF = 2 + 2 = 4$$

$$\text{maka Total} = 4,750 + 4 = 4,3$$

berdasarkan persentase lingkungan yaitu 20%

C. Pengujian Sistem

Target dari pengujian kelayakan sistem ini adalah responden (calon pemakai sistem). tahapan dari uji kelayakan ini adalah :

1. Angket

Angket yang dibuat berisikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan sistem yang dihasilkan. Pertanyaan berdasarkan beberapa variabel yaitu: tampilan, kemudahan pengguna dan kinerja dari sistem. Variabel yang ada dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrument yang dapat berupa pertanyaan. Penyusunan bentuk jawaban dari pertanyaan menggunakan skala *likert*. Untuk Angket penelitian ini diberikan gradasi jawaban : SB = (Sangat Baik) ; B = (Baik) ; KB = (Kurang Baik) ; TB = (Tidak Baik). Dengan bobot penilaian untuk setiap jawaban tersebut adalah SB = 4 ; B = 3 ; KB = 2 ; TB = 1

2. Tabulasi Data

Angket yang dibuat kemudian dibagikan kepada responden. Teknik pemilihan responden (sampel) dilakukan dengan metode *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara random atau acak dan didapatkan 100 sampel acak. Sebelum melakukan perhitungan dengan menggunakan skala *likert*, terlebih dahulu dilakukan pencarian intervalnya dengan persamaan:

$$i = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

m = angka tertinggi skor

k = banyak kelas

n = angka terendah skor

Maka,

$$i = \frac{4 - 1}{4}$$

$$i = \frac{3}{4} = 0.75$$

Dengan $i = 0,75$ dan ketetapan skala terendah adalah 1,00, maka kategori penilaian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kategori Penilaian

Interval	Kategori
3,28 - 4.03	Sangat baik
2,52 - 3,27	Baik
1,76 - 2,51	Cukup Baik
1,0 - 1,75	Kurang baik
0,9 - 0	Tidak baik

Untuk menguji kelayakan sistem, maka digunakan angket yang telah diberikan kepada 100 responden masyarakat yang telah menggunakan aplikasi ini. Dari pengumpulan data menggunakan angket tersebut, maka dilakukan analisis dan perhitungan untuk uji kelayakan sistem. Hasil data yang didapat telah dipersingkat menjadi lebih jelas untuk setiap aspeknya dan untuk proses lengkap data perhitungan angket tertera pada lampiran. Berikut ini adalah hasil penilaian dari pengujian terhadap pengguna untuk masing - masing variabel tampilan, kemudahan pengguna, dan kinerja sistem:

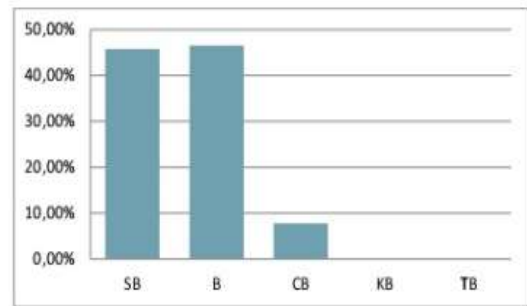
a. Variabel Tampilan

Untuk penilaian variabel tampilan didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Variabel Tampilan

No.	Tampilan (V1)	M	Frekuensi Jawaban				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Komposisi Warna	4,35	41	53	6	0	0
2	Kejelasan Teks Yang Ada	4,38	46	46	8	0	0
3	Variasi Tampilan	4,45	49	45	6	0	0
4	Kualitas Tampilan	4,36	47	42	11	0	0
5	Interaktif	4,38	45	48	7	0	0
Jumlah frekuensi jawaban			228	224	38	0	0
Presentase rata-rata			6,75%	6,56%	7,75%	0,00%	0,00%
Total rata-rata kategori			4,38				
Kategori			"SANGAT BAIK"				

Persentase variabel tampilan dalam grafik :



Gambar 4.8 Grafik Presentase Hasil Angket Variabel 1

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa penilaian terhadap variabel 1 memiliki nilai rata-rata 4.38. Berdasarkan kategori penilaian pada tabel 4.2 nilai rata-rata 4.38 berada dalam interval 3,28 - 4.03. Hal tersebut menyimpulkan bahwa penilaian pada variabel 1 termasuk kategori "Sangat Baik".

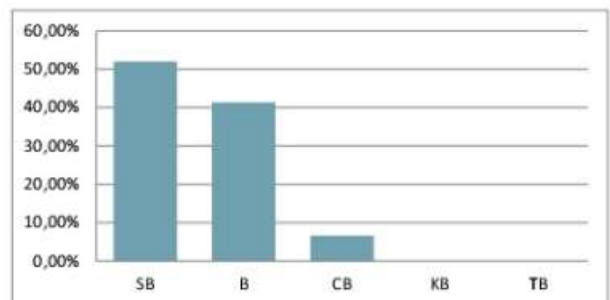
b. Variabel Kemudahan Pengguna

Untuk penilaian variabel kemudahan pengguna didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Variabel Kemudahan Pengguna

No.	Kemudahan Pengguna (V2)	M	Frekuensi Jawaban				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Tajam Aplikasi	4,48	56	36	8	0	0
2	Fitur-fitur sistem	4,49	58	41	5	0	0
3	Kecepatan waktu akses sistem	4,39	46	47	7	0	0
4	Kesesuaian hasil informasi dengan kebutuhan pengguna	4,49	58	41	7	0	0
Jumlah frekuensi jawaban			156	124	20	0	0
Presentase rata-rata			52,00%	40,33%	6,67%	0,00%	0,00%
Total rata-rata kategori			4,45				
Kategori			"SANGAT BAIK"				

Persentase variabel kemudahan pengguna dalam grafik :



Gambar 4.9 Grafik Presentase Hasil Angket Variabel 2

rata-rata 4.45 berada dalam interval 3,28 - 4.03. Hal tersebut menyimpulkan bahwa penilaian pada variabel 2 termasuk kategori “Sangat Baik”.

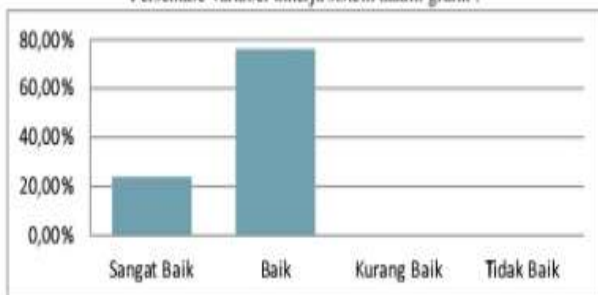
c. Variabel Kinerja Sistem

Untuk penilaian variabel kinerja sistem didapatkan hasil seperti pada Tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Variabel Kinerja Sistem

No.	Kinerja Sistem (V3)	M	Frekuensi Jawaban				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Kemudahan Menginstal Aplikasi	4,39	42	55	3	0	0
2	Kemudahan Mengoperasikan Aplikasi	4,39	40	59	1	0	0
3	Kemudahan Memahami Informasi yang Diberikan	4,34	35	54	11	0	0
4	Kemudahan Menginstal Aplikasi	4,36	45	46	9	0	0
Jumlah frekuensi jawaban			162	214	24	0	0
Presentase rata-rata			40,50%	53,50%	6,00%	0,00%	0,00%
Total rata-rata kategori			4,23				
Kategori			"BAIK"				

Persentase variabel kinerja sistem dalam grafik :



Gambar 4.10 Grafik Persentase Hasil Angket Variabel 3

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa penilaian terhadap variabel 3 memiliki nilai rata-rata 4,23. Berdasarkan kategori penilaian pada tabel 5.20 nilai rata-rata 3,295 berada dalam interval 3,28 - 4.03. Hal tersebut menyimpulkan bahwa penilaian pada variabel 3 termasuk kategori “Baik”.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penerapan *framework codeigniter* dan *webservice* pada aplikasi informasi kepegawaian universitas muhammadiyah Bengkulu, adalah sebagai berikut :

1. Dapat menerapkan algoritma *profile matching* pada aplikasi penjurusan

mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Memberikan alternatif bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat melakukan pencatatan data calon mahasiswa berdasarkan fakultas dan program studi yang dipilih menggunakan *software* berbasis *website* sebagai server, sedangkan android bagi calon mahasiswa baru jika di akses secara *online*. Sehingga data dapat digunakan secara cepat dan efisien.
3. Dari hasil pengujian, diperoleh jawaban sangat menarik 47 %, menarik 45 %, dan tidak menarik 8%.

B. Saran

Dengan sudah dibuatkan aplikasi implementasi *profile matching* dalam penjurusan mahasiswa baru di perguruan tinggi maka diperlukan perawatan dan pengembangan selanjutnya supaya aplikasi ini semakin banyak pemanfaatan dimasa depannya.

Daftar Pustaka

- [1] Jogiyanto, 2005, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta. Andi Offset.644 Halaman
- [2] Ladjamudin, Bahrul. 2005. *Pengenalan Relational Database Dalam Aplikasi Website*. Informatika. Bandung.
- [3] Maiyana, E. (2018). Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa. *Jurnal Sains dan Informatika Research of Science and Informatic V4.11*, 14.